

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KONTAMINASI SALMONELLA SPP PADA BOTOL SUSU  
DENGAN KEJADIAN DIARE BAYI DAN BALITA (STUDI KASUS DI KELURAHAN TANDANG KECAMATAN  
TEMBALANG)

DEVI PRIYANTIKA – 25010112130294

(2017 - Skripsi)

Jumlah kasus tertinggi diare di Jawa Tengah berada di Kelurahan Tandang. Konsumsi susu formula sebagai salah satu makanan pengganti ASI pada anak penggunaannya semakin meningkat. Infeksi diare pada bayi dan balita salah satunya disebabkan oleh Salmonella spp. Tujuannya untuk menganalisis adanya kontaminasi salmonella spp pada botol susu dengan kejadian diare bayi dan balita. Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan cross sectional analytic. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive random sampling berjumlah 97 responden. Data dikumpulkan dengan wawancara dan dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian diare diantaranya tingkat pendidikan pengasuh ( $p=0,012$ ), perilaku persiapan ( $p=0,024$ ), dan perilaku penyeterilan ( $p=0,005$ ). Sedangkan pada variabel umur ( $p=0,63$ ), status gizi BB/TB ( $p=0,441$ ), jenis kelamin ( $p=0,791$ ), pengetahuan pengasuh ( $p=0,744$ ), sikap pengasuh ( $p=0,112$ ), perilaku hygiene ( $p=0,605$ ), perilaku penyimpanan ( $p=0,744$ ), kepemilikan botol ( $p=0,405$ ), dan sumber air bersih pembuatan susu ( $p=0,706$ ) tidak berhubungan dengan kejadian diare. Dinas kesehatan sebaiknya lebih meningkatkan upaya penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu/pengasuh balita tentang pengaruh adanya mikroorganisme dengan kejadian diare dan pentingnya upaya peningkatan gizi balita

**Kata Kunci:** Diare, Salmonella spp, Botol Susu, Bayi dan Balita